

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Ada perbedaan kejadian mual muntah post *sectio caecarea* dengan spinal anestesi di IBS RS PKU Muhammadiyah Bantul pada kelompok intervensi yakni penurunan respon mual muntah setelah diberikan terapi relaksasi otot progresif.
2. Tidak ada perbedaan kejadian mual muntah post *sectio caecarea* dengan spinal anestesi di IBS RS PKU Muhammadiyah Bantul pada kelompok pembanding yakni peningkatan respon mual muntah setelah diberikan terapi relaksasi otot progresif.
3. Terdapat pengaruh pemberian terapi relaksasi otot progresif terhadap penurunan respon mual muntah post *sectio caecarea* dengan spinal anestesi secara signifikan di IBS RS PKU Muhammadiyah Bantul.

B. Saran

1. Bagi IBS RS PKU Muhammadiyah Bantul

Perawat RS PKU Muhammadiyah Bantul dapat menerapkan terapi komplementer seperti terapi relaksasi otot progresif sebagai salah satu tindakan asuhan keperawatan di ruang perawatan ataupun pemulihan pasca operasi

2. Bagi Perawat Anestesi

Sebagai perawat anestesi hendaknya dapat memiliki kompetensi ataupun keahlian terapi komplementer seperti terapi relaksasi otot progresif yang dapat diterapkan di lingkungan intensif pada pasien dalam melaksanakan asuhan keperawatan anestesi

3. Bagi Peneliti lain

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang pengaruh terapi relaksasi otot progresif terhadap kejadian mual muntah pada pasien post *sectio caecarea* dengan spinal anestesi yang lebih fokus pada penurunan respon mual muntah pasien, dan pemberian terapi relaksasi otot progresif yang berulang setiap 2 jam.